

EXECUTIVE SUMMARY

KORELASI MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SD NEGERI ANAK AIR PADANG

Oleh:
Wahyu Erma Ningsih
NPM. 2110013411049



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

EXECUTIVE SUMMARY

**KORELASI MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA
KELAS IV SD NEGERI 56 ANAK AIR PADANG**

Disusun Oleh
Wahyu Erma Ningsih
NPM. 2110013411049

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul “**Korelasi Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 56 Anak Air Padang**” untuk persyaratan wisuda 2025

Padang, Maret 2025
Disetujui oleh
Pembimbing



Yulfia Nora, S.Pd., M.Pd

Executive Summary

Wahyu Erma Ningsih, 2025. "Korelasi Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 56 Anak Air Padang"

Pembimbing: Yulfia Nora, S.Pd., M.Pd

Menurut (Nora & Mudjiran, 2022:12013) berpendapat bahwa pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan orang dewasa untuk menjadikan seorang anak dapat mengembangkan segala potensinya. Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kelangsungan hidup seseorang dengan pendidikan yang akan dapat meningkatkan taraf hidup dan kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang berkualitaslah yang dapat bersaing demi kelangsungan diri serta bangsanya sendiri. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Paul, dkk. (2022:441) menyatakan bahwa pendidikan adalah sebuah proses pembelajaran bagi setiap individu untuk mencapai pengetahuan dan pemahaman yang lebih tinggi mengenai obyek tertentu dan spesifik. Untuk itu, pentingnya Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) yang harus dimiliki oleh setiap siswa. IPAS merupakan ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman kepada siswa.

Oleh karena itu, guru hendaknya berupaya mewujudkan proses pembelajaran pada materi IPAS yang kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dalam suasana pembelajaran menjadi lebih kondusif. Berdasarkan kenyataan di lapangan yang diperkuat oleh hasil observasi dengan guru kelas IV A SD Negeri 56 Anak Air Padang, Pada hari Rabu 13 November 2024, dimana (1) guru cenderung menggunakan metode ceramah serta jarang menggunakan media teknologi dan alat peraga. (2) Peserta didik pada umumnya kurang memahami materi yang sudah di pelajari. (3) Guru kurang terampil dalam meningkatkan minat peserta didik untuk belajar, peserta didik kurang berpartisipasi seperti bertanya, menjawab pertanyaan, dan mengemukakan permasalahan.

Menyikapi permasalahan tersebut, peningkatan minat belajar dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Menurut Paul, dkk. (2022:441)) minat belajar adalah kecenderungan siswa terhadap aspek belajar. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat belajar adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk keberhasilan belajar yang dimiliki siswa. Artinya, minat belajar muncul dari dalam diri siswa itu sendiri. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Azwar (2017:250) menyatakan "bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada analisis data-data kuantitatif (angka) yang dikumpulkan melalui

prosedur pengukuran dan diolah dengan metode statistika, semua variabel yang terlibat dalam suatu penelitian harus diidentifikasi dengan jelas dan teratur”.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasional yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa *variable*. Arikunto (2006:326) menyatakan “bahwa dengan teknik korelasi seorang penulis dapat mengetahui hubungan variasi dalam sebuah *variable* dengan variasi yang lain”. Didalam penelitian deskriptif korelasional menerangkan sejauh mana dua atau lebih *variable* yang berkorelasi. Berdasarkan perhitungan korelasi *product moment* dengan menggunakan program SPSS 25 diperoleh nilai $r = 0,151$ menunjukkan bahwa korelasi antara variabel minat belajar (X) dan hasil belajar (Y) sangat rendah. Sedangkan nilai signifikansi yang cukup kuat $0,503$ menunjukkan bahwa hubungan antara variabel minat belajar (X) dan hasil belajar (Y) tidak signifikan secara statistik. Berdasarkan hasil korelasi dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara variabel minat belajar (X) dan hasil belajar (Y).

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2017. *Metode Penelitian Psikologi Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Hlm 250.
- Paul, I., Wariani, T., & Boelan, E. G. (2022). "Hubungan Antara Minat Dan Hasil Belajar Pada Penerapan Media Buku Saku Materi Stoikiometri Siswa Kelas X Mia Sma Seminari St. Rafael Oepoi Kupang Tahun Ajaran 2022/2023". *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 440–445.
- Nora, Y., & Mudjiran. (2022). Pendidikan Dalam Teori Perbedaan Individu. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 12013–12020.
- Paul, I., Wariani, T., & Boelan, E. G. (2022). Hubungan Antara Minat Dan Hasil Belajar Pada Penerapan Media Buku Saku Materi Stoikiometri Siswa Kelas X Mia Sma Seminari St. Rafael Oepoi Kupang Tahun Ajaran 2022/2023. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 440–445.
<https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.47>

Executive Summary

Wahyu Erma Ningsih, 2025. "Correlation of Learning Interests with the Learning Outcomes of Science Students of Grade IV of Elementary School 56 Anak Air Padang"

Supervisor: Yulfia Nora, S.Pd., M.Pd

According to (Nora & Mudjiran, 2022:12013), education is an effort made by adults to enable a child to develop all of his potential. Education is something that is very important in a person's survival with education that will be able to improve the standard of living and quality of human resources. Quality human resources are the ones who can compete for the survival of themselves and their own nation.

This is in accordance with what Paul et al. (2022:441) stated that education is a learning process for each individual to achieve higher knowledge and understanding of certain and specific objects. For this reason, the importance of Natural and Social Sciences (IPAS) that must be possessed by every student. IPAS is a science that studies various disciplines of social sciences and humanities as well as basic human activities that are packaged scientifically in order to provide insight and understanding to students.

Therefore, teachers should strive to create a learning process in science and natural sciences material that is creative, innovative, effective, and enjoyable so that it can improve student learning outcomes and make the learning atmosphere more conducive.

Based on the reality in the field which is reinforced by the results of observations with class IV A teachers of SD Negeri 56 Anak Air Padang, on Wednesday, November 13, 2024, where (1) teachers tend to use lecture methods and rarely use technology media and teaching aids. (2) Students generally do not understand the material that has been studied. (3) Teachers are less skilled in increasing students' interest in learning, students do not participate enough such as asking questions, answering questions, and raising problems.

In response to these problems, increasing interest in learning can increase student motivation in the learning process. According to Paul, et al. (2022:441)), interest in learning is a student's tendency towards learning aspects. Interest is not innate, but is acquired later. Interest in learning is one of the most important factors for the success of learning that students have. This means that interest in learning arises from within the students themselves.

This study uses quantitative research methods. Azwar (2017:250) states "that quantitative research is research that emphasizes the analysis of quantitative data (numbers) collected through measurement procedures and processed using statistical methods, all variables involved in a study must be identified clearly and orderly".

This type of research is a correlational research, namely research that is intended to determine whether there is a relationship between two or more variables. Arikunto (2006:326) states "that with the correlation technique a writer can find out the relationship between variations in a variable and other variations". In descriptive correlational research, it explains the extent to which two or more variables are correlated.

Based on the calculation of product moment correlation using the SPSS 25 program, the r value of 0.151 is obtained, indicating that the correlation between the variables of learning interest (X) and learning outcomes (Y) is very low. While the fairly strong significance value of 0.503 indicates that the relationship between the variables of learning interest (X) and learning outcomes (Y) is not statistically significant. Based on the correlation results, it can be concluded that there is no significant correlation between the variables of learning interest (X) and learning outcomes (Y).

Keywords: Correlation of Learning Interests to Learning Outcomes of Science

REFERENCES

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Research Procedures A Practical Approach*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2017. *Psychology Research Methods Edition II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, p. 250.
- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z. (2021). *Implementation of Problem Solving Methods in The Learning of Slamic Religious Education (PAI) Students of Class VI Elementary School*. Jurnal CERDAS Proklamator, Vol. 9, No. 1, Edisi Juni 2021, Hal.53-59
- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z., & Zuhdiyah, Z. (2019). *The problematics of Islamic religious education teacher in using of instructional media at SD Negeri 06 Pancung Soal Pesisir Selatan*. Al-Ta Lim Journal, Volume 26, Number 1, February, 2019, Page 56-64

- Alfurqan, A., Trinova, Z., Tamrin, M., & Khairat, A (2020). *Membangun Sebuah Pengajaran Filosofi Personal: Konsep dari Pengembangan dan Pendidikan Dasar*. Jurnal Tarbiyah al-Awlad, Volume 10, Nomor 2, 2020, Page 213-222
- Alfurqan, A., Zein, Z., & Salam, A. (2019). Implementasi Khazanah Surau Terhadap Pendidikan Islam Modern. *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(2), 127-141.
- Azkiya, H., & Tamrin, M. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort Dan Motivasi Belajar Dalam Mata Kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia Ke-Sd-an Mahasiswa Prodi Pgsd. *Puitika*, 13(2), 162. <https://doi.org/10.25077/puitika.13.2.162--173.2017>
- Azkiya, H, dan M. Tamrin. 2018. *Upaya Mengoptimalisasikan Pendidikan Berbasis Karakter Siswa TPQ/TQA Masjid Darul Mukhlisin Padang*. Jurnal gervasi, Volume 2 Nomor 1, Juni 2018. Halaman 47-56
- Azkiya, H, Tamrin, M., Yuza, A. & Madona, Ade Sri. (2022). *Pengembangan E-Modul Berbasis Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar Islam*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(2), 409–427. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(2\).10851](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(2).10851)
- Kartika, M., & Alfurqan, A. (2022). Problematika Peserta Didik dalam Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Lembah Melintang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9378-9385.
- Ramadhani, A. S., & Alfurqan, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Tipe STAD terhadap Hasil Belajar PAI di SDN 16 Kota Padang. *MANAZHIM*, 4(1), 133-144.
- Sari, W. W., Alfurqan, A., & Arsiyah, A. (2021). Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Sekolahalam Minangkabau di Kota Padang. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 11(2), 215-225.
- Sarina, D., Hidayat, A., Zen, A. R., Gusvita, A., Safni, P., Yanda, T. A., & Alfurqan, A. (2021). Persepsi Wali Santri Terhadap Pendidikan Seks pada Anak di TPQ Baitul Amal Kota Padang. *Az-Zahra: Journal of Gender and Family Studies*, 2(1), 12-25.
- Shobri, F., & Alfurqan, A. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam pada Program Sekolah Penggerak di SD Negeri 03 Kandis. *Journal on Education*, 5(3), 7938-7945.
- Tamrin, M., Amrina, Z., Arifin., E. (2014). *Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran di SD 29 Ganting Utara Kecamatan Padang Timur Kota Padang*. *Jurnal Cerdas Proklamator*, Volume 2, Nomor 2, Desember, 2014, Halaman 114-132

- Tamrin, M., Azkiya, H., & Sari, S. (2017). *Problems faced by the teacher in maximizing the use of learning media in Padang*. *Al-Ta Lim Journal*, Volume 24, Number 1, February, 2017, Page 60-66
- Tamrin, M., Nurman, R. (2021). *Development of IPS Learning Module with Contextual Teaching and Approach Learning for Class IV SD Students*. *Jurnal CERDAS Proklamator*, Vol. 9, No. 1, Edisi Juni 2021, M. Tamrin, Hal.45-52
- Yuniendel, R. K., Trinova, Z., Wiyanti, V., & Tamrin, M. (2022). Analisis strategi lightening the learning climate pada pembelajaran pendidikan agama islam. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(11), 1497-1504.
- Zalillah, D., & Alfurqan, A. (2022). Penggunaan Game Interaktif Wordwall dalam Evaluasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 17 Gurun Laweh Padang. *Manazhim*, 4(2), 491-504.
- Nora, Y., & Mudjiran. (2022). Pendidikan Dalam Teori Perbedaan Individu. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 12013–12020.
- Paul, I., Wariani, T., & Boelan, E. G. (2022). "The Relationship Between Interest and Learning Outcomes in the Application of Pocket Book Media for Stoichiometry Material for Class X Mia Students of Sma Seminari St. Rafael Oepoi Kupang in the 2022/2023 Academic Year". *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 440–445.